

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perangkat pembelajaran yang diperoleh pokok gerak lurus dengan menggunakan model problem Based Learning untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik memiliki hasil yang sangat signifikan dan dapat diterapkan pada sistem pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil kepraktisan dan kelayakan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh beberapa hasil yang dijelaskan dibawah ini:

1. Hasil kevalidan perangkat pembelajaran RPP, RE, dan LKPD rata-rata mendapatkan kategori sangat baik, yang dapat dilihat di bawah ini:

Skor rata-rata kevalidan RPP menghasilkan skor sebesar 3,9 dengan kategori sangat valid

Skor rata-rata kevalidan LKPD menghasilkan skor sebesar 3,7 dengan kategori sangat valid.

Skor rata-rata kevalidan RE membentuk skor sebesar 3,5 dengan kategori sangat valid.

2. Kepraktisan perangkat pembelajaran yang diperoleh bisa dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh untuk setiap pelaksanaan RPP mulai dari pelaksanaan RPP

I sampai dengan pelaksanaan RPP II sehingga diperoleh skor sebesar 3,24 dan 3,64 dengan kategori sangat baik

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan menggunakan *N-Gain* Skore yang menghasilkan skor rata-rata 0,7 dengan kategori tinggi

4. Skor rata-rata respon peserta didik menghasilkan skor rata-rata 3,27 dengan kategori sangat baik

Oleh sebab itu dihasilkan perangkat pembelajaran sesuai model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi gerak lurus di kelas X IPA 1 SMA Hang Tuah 4 Surabaya menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid dan simple serta efektif dan bisa dipergunakan dalam pembelajaran

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan & hasil yang diperoleh peneliti mempunyai beberapa rekomendasi untuk perbaikan perangkat pembelajaran & penelitian selanjutnya:

1. Peneliti wajib mampu mengenali kepribadian peserta didik yang mereka ajar & kemampuan mereka buat lebih siap menerapkan model pembelajaran berbasis masalah
2. Perlunya bahan ajar lain yang memakai model pembelajaran berbasis masalah supaya peserta bisa lebih mengenal model pembelajaran mandiri

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dewi. 2008. *Peningkatan Keaktifan dan prestasi Belajar pada pokok bahasan kubus dan balok melalui model ARIAS*. Skripsi: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta (tidak diterbitkan).
- Alec Fisher. 2009. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Aliangga, Kusumam, dkk. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran*
- Chodijah, S, Ahmad Fauzi, dan Ratna Wulan. 2012. *Pengembangan Perangkat*
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dasar Dan Pengukuran Listrik Untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23 (1).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Erviani, F. R, dkk. (2016). Model Pembelajaran Instruction, Doing, Dan Evaluating (Mpide) Disertai Resume Dan Video Fenomena Alam Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(1).
- Kalelioglu, Filiz & Gulbahar, Yasemin. (2014). *The effect of instructional techniques on critical thinking and critical thinking dispositions in online discussion*. *Journal educational technology & society*. Vol. 17, No. 1, hal

248-258. Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Guided Inquiri yang Dilengkapi Penilaian Portofolio Pada Materi Gerak Melingkar. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika. Vol. I Hal. 1-19.*

Sudjana, Nana . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.*